

**PEMBERIAN POSISI *FOWLER* DAN *SEMI FOWLER* UNTUK  
MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA Ny. N  
DENGAN TB PARU DI INSTALASI GAWAT  
DARURAT RSUD dr. ABDOER RAHEM  
SITUBONDO**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**Oleh :**

**Lubbul Aqil Maltuf, S.Kep  
NIM. 23101067**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEMBERIAN POSISI FOWLER DAN SEMI FOWLER UNTUK  
MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA Ny. N DENGAN TB  
PARU DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD dr ABDOER RAHEM  
SITUBONDO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**




**Disusun Oleh :**

**Lubbul Aqil Maltuf**

**NIM. 23101067**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 07 Bulan Oktober Tahun 2024 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

**DEWAN PENGUJI**

Penguji 1	:Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep (NIDN. 0705058706)	(  )
Penguji 2	:Ramadhani Effendi S.Kep., Ns	(  )
Penguji 3	: Rida Darotin, S. Kep., Ns., M. Kep. (NIDN. 0713078604)	(  )

  
 Ketua Program Studi Profesi Ners  
  
**Eml'Ellya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep**  
 NIDN. 0720028703

## ABSTRAK

Maltuf, Lubbul Aqil\*, Darotin, Rida\*\*. 2024. **Pemberian Posisi Fowler Dan Semi Fowler Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Ny. N Dengan TB Paru di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.** Karya Ilmiah Akhir. Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi Jember.

**Latar Belakang:** Tuberkulosis atau TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* di paru. Kondisi ini, kadang disebut juga dengan TB paru. Bakteri tuberkulosis yang menyerang paru menyebabkan gangguan pernapasan, seperti batuk kronis dan sesak napas. Penderita TBC biasanya juga mengalami gejala lain seperti berkeringat di malam hari dan demam. Penatalaksanaan pasien tuberkulosis paru terbagi kepada 2 bagian, yaitu penatalaksanaan farmakologis dan nonfarmakologis. Penatalaksanaan farmakologis yaitu dengan mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) 3x sehari harus dikonsumsi secara rutin dan konsisten selama minimal 6 bulan, hal ini untuk mencegah terjadinya resistensi bakteri TB terhadap obat. Sedangkan penatalaksanaan nonfarmakologis dapat dilakukan dengan pemberian posisi semi fowler dan teknik pursed lips breathing yang dapat meningkatkan saturasi oksigen pada penderita tuberkulosis paru. **Metode:** Penelitian ini menggunakan studi kasus yang dilakukan di ruang Instalasi Gawat darurat RSUD dr. Abdoer Rahem dengan referensi jurnal-jurnal. Subjek penelitian adalah pasien TB. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisa dokumentasi. **Hasil:** Pengkajian menunjukkan adanya penurunan saturasi oksigen pada Ny. N dengan kasus TB Paru sebelum dilakukan pemberian posisi fowler dan semi fowler. **Diskusi:** Temuan dari penelitian ini pemberian posisi fowler dan semi fowler yang berguna untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien TB Paru. **Kesimpulan:** Pemberian posisi fowler dan semi fowler sebagai intervensi non farmakologi pada pasien TB Paru untuk meningkatkan saturasi oksigen. Intervensi pemberian posisi fowler dan semi fowler dapat dilakukan perawat sebagai upaya untuk meningkatkan saturasi oksigen.

**Kata Kunci:** Fowler Dan Semi Fowler, Saturasi Oksigen, TB Paru

\*Peneliti

\*\*Pembimbing